

Ratusan Hektare Sawah di Purwakarta Alami Kekeringan

PURWAKARTA (IM)- Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat menyebutkan ratusan hektare areal persawahan di daerah ini mengalami kekeringan pada musim kemarau panjang sebagai dampak dari fenomena El Nino tahun 2023 ini.

“Luas areal sawah yang kekeringan saat ini mencapai 110 hektare,” kata Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Purwakarta, Sri Jaya Midan, di Purwakarta, Selasa (10/10).

Ia menyampaikan bahwa areal sawah mengalami kekeringan sebagai dampak musim kemarau.

Seluas 110 hektare areal persawahan yang mengalami kekeringan, terdapat areal sawah yang mengalami puso, seluas sekitar 8 hektare.

Areal sawah yang kekeringan itu tersebar di delapan kecamatan. Sedangkan kekeringan terparah hingga mengalami puso terjadi di Kecamatan Darangdan.

Menurut dia, meski terdapat ratusan hektare sawah yang kekeringan, jika dilihat dari persentasenya, jumlah luasannya masih sedikit. Sebab 110 hektare sawah yang keker-

ingan itu merujuk pada standing crop atau luasan pertanaman saat ini.

Untuk standing crop yang ada di Purwakarta mencapai 8.742 hektare. Terdiri atas 2.486 hektare standing crop untuk bulan Juni, 2.376 hektare standing crop untuk bulan Juli, 2.087 hektare standing crop untuk bulan Agustus, serta 1.793 hektare standing crop untuk bulan September.

Jadi, yang terdampak kekeringan hanya 110 hektare dari 8.742 ha standing crop yang ada. Sawah yang puso juga persentasenya hanya 0,001 persen dari standing crop,” kata Midan.

Total luas lahan baku sawah di Purwakarta mencapai 17.970 hektare. Dari luasan itu, 6.586 hektare di antaranya tadah hujan, dan sisanya areal persawahan semi irigasi teknis.

Ia menyebutkan, jika ada areal sawah yang kekeringan atau puso, angkanya sedikit, sehingga, tidak akan mengganggu hasil produksi untuk pencatatan data di 2024 mendatang. **■ pra**

Inovasi Gemilang Dongkrak Percepatan Pembangunan di Tangerang

TANGERANG (IM)- Penjabat (Pj) Bupati Tangerang, Andi Ony Prihartono menilai bahwa terobosan dari Program Gemilang seperti bidang penyelenggaraan pelayanan publik dan pasar murah bisa mendorong percepatan pembangunan di Kabupaten Tangerang.

“Melalui kegiatan ini, inovasi-inovasi yang dihasilkan mampu mendorong percepatan pembangunan di Kabupaten Tangerang,” kata Pj Bupati Andi di Tangerang, Selasa (10/10).

Menurut dia, terobosan dari berbagai inovasi baik dalam bidang penyelenggaraan pelayanan publik maupun bidang lainnya harus terus dikembangkan sehingga dapat diaplikasikan. Kendati demikian, manfaatnya bisa langsung dirasakan masyarakat secara luas. “Inovasi itu hendaknya sederhana, mudah, dan murah, bisa diaplikasikan sehingga bisa secara langsung manfaatnya dirasakan bagi kehidupan sehari-hari,” jelasnya.

Sementara itu Kepala Bappeda Kabupaten Tangerang, Ujang Sudiartono menjelaskan kegiatan lomba kreativitas dan Inovasi atau Kanvas Gemilang Kabupaten Tangerang 2023 adalah ajang lomba inovasi yang diikuti perangkat daerah, ma-

syarakat pelajar, dan mahasiswa dalam rangkaian HUT ke-391 Kabupaten Tangerang.

“Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau inovasi yang ada untuk dilombakan. Ada tiga kategori yang dilombakan, pertama adalah kategori perangkat daerah di lingkup Pemkab Tangerang, kedua kategori masyarakat dan kategori mahasiswa atau pelajar,” jelasnya.

Ia melanjutkan pihaknya menyiapkan stan pameran inovasi yang diikuti oleh 64 peserta dari perangkat daerah, masyarakat dan pelajar atau mahasiswa. Dan inovasi-inovasi yang ditampilkan sudah melalui verifikasi dan pendampingan oleh Bappeda.

Dia berharap semoga dengan jumlah 106 inovasi tahun ini yang dikirimkan, Pemkab Tangerang bisa meningkatkan prestasinya menjadi kategori sangat inovatif. “Tahun 2023 Kabupaten Tangerang telah mengimkan 106 inovasi mengikuti tahapan seleksi ajang Inovasi Government Award yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri. Dan secara berturut-turut dari tahun 2021 sampai dengan 2022, Kabupaten telah meraih predikat inovatif untuk inovasi daerah,” pungkask dia. **■ pp**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

UJI COBA BUS PENGUMPAN MENUJU BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

Petugas memeriksa kompartemen bus pengumpulan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Bandung, Jawa Barat, Selasa (10/10). Pemprov Jawa Barat menguji coba bus pengumpulan dari Bandung menuju BIJB yang ditujukan untuk memastikan kesiapan sarana pendukung BIJB serta mengukur waktu melalui akses Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).

Bencana Meluas, 38 dari 40 Kecamatan di Kab. Bogor Terdampak Kekeringan

Jumlah warga terdampak kekeringan tersebar di 38 kecamatan baik dari wilayah timur, barat, utara, hingga selatan Kabupaten Bogor. Total ada 128.171 KK dengan 441.798 jiwa yang terdampak kekeringan,” kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, M Adam Hamdani.

CIBINONG (IM)- Kekeringan di wilayah Kabupaten Bogor terus meluas sejak Mei hingga Oktober 2023. Dari 40 kecamatan, 38 di antaranya terdapat telah terdampak kekeringan de-

ngan jumlah warga mencapai 441.798 jiwa.

“Total ada 128.171 kepala keluarga (KK) dengan 441.798 jiwa yang terdampak kekeringan,” kata Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, M Adam Hamdani di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (10/10).

Adam menyebutkan, jumlah warga terdampak kekeringan tersebar di 38 kecamatan baik dari wilayah timur, barat, utara, hingga selatan Kabupaten Bogor. Wilayah yang terdampak, mencakup Tenjo, Jasinga, Sukajaya, Nanggung, Leuwisadeng, Cibungbulang, Citeureup, Jonggol, dan Babakan Madang.

Kemudian, Sukamakmur, Tanjungsari, Cigombong, Cisarua, Cijeruk, Ciseeng, Rancabungur, Ciampea, Cariu, Sukaraja, Pamijahan, Megamendung, Cibinong,

Gunungputri, Rumpin, Tenjolaya, Leuwiliang, Cigudeg, Gunung Sindur, Ciawi, Tamansari, Parung, Sukajaya, Klapanunggal, dan Dramaga.

Kecamatan Kemang, Bojonggede, Cigombong, dan Parung Panjang, juga terdampak kekeringan. “Tersisa dua kecamatan yang belum terdampak Cileungsi dan Tajurhalang,” kata Adam.

Menurut dia, BPBD Kabupaten Bogor telah menyalurkan bantuan air bersih kepada warga sebanyak 4,213 juta liter ke wilayah terdampak. Penyaluran itu dibantu oleh beberapa pihak, seperti Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten, PMI, PDAM, dan lainnya.

Air yang disalurkan untuk

para warga, kata Adam, jumlahnya bervariasi. Mulai dari 2.500 liter hingga 30 ribu liter dalam sekali pengiriman, tergantung kebutuhan dasar warga di masing-masing wilayah.

Komandan Kompi TRC BPBD Kabupaten Bogor, Hayat Hidayat menjelaskan, bagi masyarakat yang membutuhkan air bersih bisa langsung lapor ke desa dan kelurahan setempat. Jika ada laporan dari petugas kecamatan, pihaknya langsung gerak cepat mendistribusikan air bersih sesuai kebutuhan masyarakat.

“Kita juga koordinasi dengan PDAM dan air curah yang terdekat supaya lebih cepat penyaluran air bersihnya,” ucap Hayat. **■ gio**



IDN/ANTARA

DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK

Pekerja menunjukkan tatakan gelas dari limbah plastik di Bank Sampah Kertabumi, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (10/10). Bank sampah yang memanfaatkan limbah plastik untuk dijadikan produk mebel, bahan bangunan dan souvenir tersebut dibanderol Rp50 ribu hingga Rp1,2 juta yang dipasarkan melalui toko daring dan ajang pameran dengan omzet mencapai Rp50 juta per bulan.

PDAM Kab. Bogor Berikan Kemudahan bagi Warga Terdampak Krisis Air Bersih

BOGOR (IM)- Musim kemarau melanda sejumlah wilayah di Indonesia, hingga berdampak kekeringan berkepanjangan. Bahkan kekeringan ini pun diprediksi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) baru akan selesai pada November 2023.

BMKG memprediksi musim hujan di wilayah Kabupaten Bogor akan mundur hingga bulan November, sehingga dampak kekeringan seperti air sumur yang mengering semakin terasa oleh masyarakat yang belum memiliki akses air bersih perpipaan dari Perumda Air Minum Tirta Kahuripan.

Direktur Umum Perumda Air Minum Tirta Kahuripan, Abdul Somad mengatakan, pihaknya memberikan program diskon penyambungan kembali kepada pelanggan yang instalasi meternya sudah diangkat atau dibongkar untuk mendapatkan kembali akses pelayanan air bersih yang sehat dan efisien dengan biaya yang relatif lebih murah.

Hal ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah daerah yakni memberikan akses air bersih yang layak kepada masyarakat Kabupaten Bogor terlebih di saat musim kemarau

seperti ini.

“Segera datang ke cabang pelayanan terdekat dengan membawa kwitansi pembayaran air terakhir dan program ini berlaku hingga 20 Desember 2023 yang dikhususkan untuk kelompok pelanggan rumah tangga (domestik),” kata Abdul Somad, Selasa (10/10).

Adapun ketentuan yang bisa didapat para pelanggan, tambah Abdul Somad, antara lain pemutihan tarif penyambungan kembali untuk periode tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya. “Diskon 50% tarif penyambungan kembali untuk periode tahun 2019-2020” ujar Abdul Somad.

Diketahui, selama bencana kekeringan melanda wilayah Kabupaten Bogor, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan telah menyalurkan bantuan air bersih kepada masyarakat terdampak.

Tercatat hingga tanggal 7 Oktober 2023 sebanyak 5.508.000 liter air bersih sudah disalurkan baik melalui BPBD Kab. Bogor, Damkar Kabupaten Bogor, Polres Bogor maupun yang langsung didistribusikan oleh tangki air milik Perumda Air Minum Tirta Kahuripan. **■ gio**

Cegah Rabies, Diskanak Kab. Bogor Vaksin 3.000 Dosis Hewan Peliharaan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor melakukan giat vaksinasi Rabies Massal gratis bagi hewan peliharaan milik masyarakat Kabupaten Bogor.

Kegiatan ini dilaksanakan dari 1 September sampai 7 Oktober 2023 dengan target 3.000 dosis, untuk mendorong Kabupaten Bogor bebas Rabies juga dalam rangka memperingati Hari Rabies Sedunia atau World Rabies Day (WRD) tahun 2023.

Perlu diketahui kegiatan vaksinasi massal dilakukan secara berkelanjutan dari 1 September sampai 7 Oktober 2023 yang diselenggarakan di wilayah kerja UPT Puskesmas 1 sampai dengan 6.

Puncak peringatan WRD dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 di beberapa titik lokasi antara lain UPT Puskesmas Wilayah 1 di Gaperi Sukahati Cibinong, UPT Puskesmas Wilayah 2 di Kantor Kecamatan Ciawi, UPT Puskesmas Wilayah 3 di Villa Nusa 2 Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri, UPT Puskesmas Wilayah 4 di Kantor UPT Puskesmas 4 di Laladon, UPT Puskesmas Wilayah 5 di Perumahan Grand Sutera Leuwiliang dan UPT Puskesmas Wilayah 6 di Griya Parung Panjang Kabasiran Kecamatan Parung Panjang.

Selain itu, kegiatan juga dilaksanakan di 14 klinik dan praktik dokter hewan mandiri serta satu rumah sakit hewan serta Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BB-PMSOH) Kementerian Pertanian di Kecamatan Gunungsindur. Selain vaksinasi Rabies massal, dilaksanakan juga edukasi dan sosialisasi vaksinasi Rabies ke sekolah-sekolah antara lain SDIT Al-Madinah Cibinong, SDN Citaringgul 01 Kecamatan Babakan Madang, SD Citra Indah Sukamaju Kecamatan

Jonggol, SDN Laladon 3, SDN Ciapus 4, SMA Muhammadiyah Pamijahan, SMP Amanah Bangsa Desa Sukamaju Kecamatan Cigudeg serta sosialisasi Rabies melalui siaran Radio Teman 95,3 FM.

Kepala Diskanak Kabupaten Bogor, Nurhayati mengatakan, vaksin Rabies adalah tindakan imunisasi yang berguna untuk mencegah infeksi yang disebabkan oleh virus Rabies. Vaksin ini mampu membuat tubuh memproduksi perlindungan sendiri atau antibodi terhadap virus Rabies.

Katanya, penyakit Rabies sendiri adalah gangguan yang menyebabkan infeksi serius dan seringkali fatal. Gangguan ini rentan terjadi disebabkan oleh gigitan anjing, tetapi

tidak menutup kemungkinan disebabkan oleh gigitan hewan lainnya seperti kucing, monyet/keras, musang dan kelelawar.

Menurut Nurhayati, vaksin Rabies ini penting untuk memberikan perlindungan pada hewan yang berisiko tinggi terpapar Rabies atau disebut Hewan Penular Rabies (HPR). HPR yang terdampak akan memiliki perlindungan terhadap penyakit Rabies sehingga dapat mencegah penularan ke manusia.

“Semoga dengan rangkaian kegiatan WRD tahun 2023 ini, diharapkan dapat mendukung target Jawa Barat bebas Rabies tahun 2024 serta Indonesia bebas Rabies tahun 2030,” imbuhnya. **■ gio**



IST

Diskanak Kabupaten Bogor suntikkan 3.000 dosis vaksin rabies secara gratis ke hewan peliharaan.

Pemkab Bogor Ingin Tingkatkan Layanan dan Derajat Kesehatan Masyarakat



IST

Pemkab Bogor gelar Rakor Kesmas untuk tingkatkan layanan kesehatan masyarakat.

BOGOR (IM)- Guna meningkatkan layanan dan derajat kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melakukan Rapat Koordinasi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) mengenai Publikasi Status Gizi Balita Tahun 2023, berlangsung di Bigland Hotel, Babakan Madang, Kabupaten Bpogor, Senin (9/10).

Aspek Kesra Kabupaten Bogor, Hadijana mengungkapkan, Eakor ini guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, penurunan stunting, penurunan angka kematian ibu dan anak serta menurunkan penyakit tidak menular.

Menurutnya, penguasaan teknologi kesehatan, penerapan perilaku pola hidup bersih serta peningkatan transformasi baik pelayanan kesehatan primer, layanan berkelanjutan, sistem ketahanan kesehatan baik Sumber Daya Manusia (SDM) dan teknologi terus diperkuat.

“Pelayanan kesehatan primer harus terus diperkuat dan peran puskesmas sebagai fasilitas kesehatan pertama sangat krusial se-

bagai garda terdepan dan wujud kehadiran pemerintah di tengah masyarakat dalam kondisi rawan atau krisis,” ungkapnya.

Dalam kesempatan ini ia juga meminta infocast untuk terus mendorong peningkatan gizi dan kesehatan ibu dan anak dengan mengoptimalkan program yang sudah berjalan. Tingkatkan kapasitas atau potensi petugas kesehatan untuk perawat bayi dan balita serta tingkatkan sinergi dan kolaborasi dengan stakeholder puskesmas, posyandu, PKK, organisasi masyarakat, LSM, media, dan lainnya.

“Saya harap rapat koordinasi ini dapat berjalan efektif untuk menentukan berbagai langkah praktis strategis dan solutif bagi pemecahan masalah kesehatan masyarakat demi terwujudnya Karsa Bogor Sehat,” tuturnya.

Sementara itu, Sekretaris Dinkes Kabupaten Bogor, Agus Fauzi juga berharap, dengan pertemuan tersebut dapat mendorong koordinasi pelayanan kesehatan keluarga di Kabupaten Bogor lebih meningkat, termasuk juga terkait dengan percepatan penurunan angka stunting di Kabupaten Bogor. **■ gio**